

## Sosialisasi literasi keuangan bagi generasi muda di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten

Arie Rachma Putri, Faizah Khotimatul Husna, Habib Ismail, Tutik Indraswati, Safira Nur Sulistya

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

\*) Korespondensi (e-mail: [arierachmaput@gmail.com](mailto:arierachmaput@gmail.com))

### Abstract

Financial literacy is crucial for helping individuals manage money effectively. The target of this activity is all students from the Faculty of Social Sciences and Humanities at Universitas Muhammadiyah Klaten. This event aims to provide students with knowledge and insights on financial literacy and prevent them from falling into scams and online loan traps. Additionally, students will better understand saving, investing, and utilizing financial technology (fintech). The methods used in this activity include delivering material, discussions, and evaluations through questionnaires distributed after the event. It is hoped that participants will become more prudent in managing their finances and avoiding harmful practices through this activity. The outcome of this event is that participants have a better understanding of financial literacy, with the expectation that the knowledge gained can be applied in their daily lives. With strong financial literacy, individuals can better navigate economic changes, optimize financial opportunities, and achieve their goals more effectively.

Keywords: Financial Literacy, Young Generation, Socialization

### Abstrak

Literasi keuangan penting untuk membantu cara mengelola uang dengan baik. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Muhammadiyah Klaten. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai literasi keuangan dan mencegah mahasiswa terjebak dalam investasi bodong serta pinjaman online. Selain itu mahasiswa juga memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang menabung, berinvestasi, serta pemanfaatan teknologi keuangan (*financial technology*). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemberian materi, diskusi dan evaluasi melalui kuesioner yang dibagikan setelah pengabdian selesai. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para peserta dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan dan terhindar dari praktik-praktik yang merugikan diri mereka sendiri di masa depan. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta sudah memahami tentang literasi keuangan dengan harapan ilmu yang didapat dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi keuangan yang kuat, individu dapat menghadapi perubahan ekonomi dengan lebih baik, mengoptimalkan peluang keuangan, dan mencapai tujuan yang lebih efektif.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Generasi Muda, Sosialisasi

---

How to cite: Putri, A. R., Husna, F. K., Ismail, H., Indraswati, T., & Sulistya, S. N. (2024). Sosialisasi literasi keuangan bagi generasi muda di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 1(3), 203–209. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v1i3.1214>

---



## 1. Pendahuluan

Generasi muda merupakan kelompok demografis yang memiliki potensi besar dalam membentuk perekonomian masa depan. Namun, banyak dari mereka belum memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, yang mencakup kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, memahami produk keuangan, dan membuat keputusan finansial yang bijak. Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan kesulitan ekonomi di masa depan, seperti hutang berlebih, investasi yang buruk, dan kurangnya tabungan untuk masa depan. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Muhammadiyah Klaten, dimana mahasiswa tersebut masih belum memiliki pemahaman tentang literasi keuangan. Tujuan kegiatan ini diantaranya adalah meningkatkan pemahaman generasi muda tentang konsep dasar literasi keuangan, memberikan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk penganggaran, menabung, dan berinvestasi, serta meningkatkan kesadaran tentang berbagai produk keuangan dan bagaimana menggunakannya dengan bijak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam hal mengatur keuangan pribadi, merencanakan keuangan, menabung, dan berinvestasi. Dengan semakin kompleksnya produk keuangan dan meningkatnya akses teknologi, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan (Wiharno & Nurhayati, 2017). Oleh karena itu penting adanya sosialisasi literasi keuangan bagi para generasi muda. Evaluasi akan dilakukan melalui kuesioner untuk menilai pemahaman mahasiswa dalam literasi keuangan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, n.d.). Hasil riset Kata data Insight Center (KIC) menunjukkan, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 69,7 poin dari skala 0-100 poin pada 2023. Nilai ini meningkat dari 2020 yang sebesar 66,5 poin pada 2020. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman akan literasi keuangan (Databoks, 2023). Literasi keuangan juga merupakan pemahaman mengenai konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan yang efektif dalam kegiatan keuangan (Davoli & Rodríguez-Planas, 2021).

Literasi keuangan saat ini dipercaya mempunyai peran penting dalam mendukung pembangunan keuangan di suatu negara. Literasi keuangan memainkan peran utama dalam kemajuan ekonomi selama beberapa dekade terakhir dan telah mengambil tempat yang menonjol dalam pembangunan keuangan. Peningkatan literasi keuangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan seseorang dalam mengelola keuangannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat yang baik bertujuan merangsang kemajuan ekonomi dengan mempromosikan industri, investasi, distribusi dana pinjaman, dan akumulasi modal (Aslam, A. P., Aswar, N. F., Pratiwi, A. C., Rivanie, S. S., & Parawansa, 2023). Literasi keuangan yang baik akan memudahkan masyarakat dalam menggapai

kesejahteraan finansial. Kesejahteraan finansial adalah salah satu aspek penting dari kesejahteraan secara keseluruhan (Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, 2021). Literasi keuangan penting dalam membantu memahami bagaimana cara mengelola uang dengan baik, menghindari kesalahan keuangan, serta mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat. Literasi keuangan sebaiknya perlu diajarkan sejak dini dengan tujuan menambah dan meningkatkan wawasan, serta pengetahuan anak tentang keuangan dan mengelola uang sehingga dapat menumbuhkan generasi yang mampu mengelola keuangan keluarga dimasa yang akan datang (Putri AR, 2023). Generasi muda memiliki level pendidikan lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya, termasuk ilmu pengetahuan tentang keuangan.

Menurut laporan Badan Pusat Statistik terkait proyeksi penduduk Indonesia mencatat bahwa mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (lahir pada tahun 1997 – 2012) dan Generasi Milenial (lahir pada tahun 1981 – 1996). Proporsi Generasi Z sebanyak 27,94 % dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87%. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi (Badan Pusat Statistik (BPS), 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran dalam peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan Gen Z sebesar 44,04% atau lebih rendah 3,94% dari generasi milenial. Literasi keuangan sebesar 44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah karena di bawah 60% (Mediakuangan.kemenkeu, n.d.).

Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi sekarang akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah. Dari perspektif ini, wajar apabila pandangan finansial para generasi belum matang karena literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian besar generasi juga masih kesulitan dalam mengendalikan keuangannya sesuai skala prioritas. Selain itu, literasi keuangan juga melibatkan kemampuan untuk menganalisis informasi keuangan yang kompleks, seperti laporan keuangan, prospek investasi, dan produk keuangan lainnya. Begitu juga bagi mahasiswa, memahami literasi keuangan dapat membantu dan melatih para mahasiswa lebih disiplin serta mampu mengelola keuangan dengan baik. Pembekalan literasi keuangan sejak dini sangat penting dilakukan agar dimasa yang akan datang anak sudah memahami tentang pengelolaan keuangan dengan baik (Rachma Putri et al., 2023).

Pembekalan sejak dini bagi mahasiswa juga perlu dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa baik dalam hal perencanaan keuangan, produk-produk investasi yang sesuai dengan kebutuhan, serta mengetahui manfaat, dan risikonya. Banyak mahasiswa yang belum paham dan belum mengetahui mengenai literasi keuangan, sehingga hal ini memberi dampak yang kurang baik. Rendahnya literasi keuangan bagi mahasiswa mengakibatkan banyak mahasiswa yang belum dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga masih menerapkan gaya hidup boros

dalam menggunakan uangnya. Dampak lain yang saat ini sedang marak adalah banyak mahasiswa yang terjebak dalam pinjaman online.

## 2. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi.

1. Bentuk metode pengabdian adalah:

- 1) Penyampaian materi : kegiatan ini adalah pemberian materi tentang literasi keuangan, menabung, investasi dan pinjaman online.
- 2) Tanya jawab : para peserta menyampaikan pertanyaan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam hal pengelolaan keuangan pribadi.
- 3) Memberikan motivasi dan dorongan : pemateri memberikan motivasi kepada generasi muda untuk menghindari gaya hidup konsumtif dan menghindari pinjaman online.
- 4) Pemecahan masalah : pada sesi tanya jawab ada beberapa persoalan yang dihadapi oleh peserta selanjutnya pemateri diminta untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah tersebut.
- 5) Setelah sesi materi dan tanya jawab, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait pemahaman literasi keuangan.

2. Pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan secara offline pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 dengan lokasi pelaksanaan kegiatan di Kampus Universitas Muhammadiyah Klaten. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora serta dosen tim pengabdian.

3. Teknis Pelaksanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan.
- b. Perkenalan
- c. Penyampaian materi Literasi keuangan bagi generasi muda
- d. Tanya jawab: peserta diminta untuk menyampaikan masalah-masalah terkait dengan keuangan.
- e. Pemberian motivasi tentang kepercayaan diri dalam mengelola keuangan yang baik
- f. Pemberian feedback (Evaluasi)

## 3. Hasil Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan Bagi Generasi Muda Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Klaten ini dilakukan secara offline pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 dengan lokasi pelaksanaan kegiatan di Kampus Universitas Muhammadiyah Klaten. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang mengikuti dengan antusias. Penyampaian materi di mulai oleh Ketua kegiatan yang menyampaikan tentang pengenalkan literasi keuangan serta kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi yang dimilikinya agar terhindar dari masalah keuangan.

Literasi keuangan mempengaruhi beberapa faktor salah satunya mengambil keputusan keuangan sehari-hari hingga jangka panjang (Lusardi, 2019). Kemampuan pengelolaan uang dalam literasi keuangan ini mencakup penggunaan uang secara bijak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, perencanaan investasi dan menabung. Hal lain tentang keuangan yang juga dibahas adalah maraknya pinjaman online. Salah satu cara yang dilakukan dan memudahkan pemahaman dalam literasi keuangan adalah dengan memutar video pembelajaran yang didukung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), yang saat ini juga sedang menginformasikan peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat. Selain itu juga diperkenalkan beberapa terkait *financial technology* yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat luas. Tim pengabdian memberikan sosialisasi dan materi mengenai contoh nyata dari praktik kejahatan investasi ilegal yang terjadi di masyarakat. Para peserta semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini, mereka sangat aktif dan semangat bertanya pada sesi diskusi.

Pengetahuan tentang keuangan ini merupakan sesuatu hal yang sangat mendasar yang harus dimiliki oleh semua kalangan, terutama generasi muda saat ini atau kalangan millennial, yang kelak juga akan menjadi generasi pengguna teknologi paling besar paling besar dan sangat terkait dengan keuangan. Mereka adalah generasi yang kreatif dan bersemangat dalam menggunakan layanan keuangan digital. Oleh karena itu, agar mereka memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik, mereka memerlukan dukungan berupa pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang memadai.



Gambar 1 . Pemaparan Materi dan Diskusi

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari hasil kuisioner yang diisi oleh peserta sesudah dilakukannya kegiatan. Peserta dapat memahami dan mengetahui literasi keuangan dasar. Selain itu, peserta dapat menjelaskan dan memahami konsep dasar dari perencanaan keuangan dan mengatur keuangan pribadi. Dalam penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pengaruh literasi keuangan yang baik akan mudah dalam menetapkan suatu informasi, termasuk dampak kerugian serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan suatu kewajiban. Hal ini akan membuat seseorang tersebut lebih mengetahui pengetahuan mengenai layanan jasa keuangan (Nasution, A. W., & Fatira, 2019). Selain itu, seseorang yang mempunyai pengetahuan

keuangan yang rendah cenderung untuk lebih mudah ditipu oleh transaksi bodong dibandingkan dengan seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik (Hutabarat, 2018) Tim pengabdian berharap bahwa kegiatan ini juga mendukung kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi inklusi keuangan. Pada kegiatan ini para peserta diminta untuk memberikan evaluasi dan saran terkait dengan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan terutama jika ada hal hal yang dianggap masih kurang atau masih perlu untuk diperbaiki agar pelaksanaan kegiatan pada waktu mendatang dapat lebih ditingkatkan sehingga dapat berlangsung lebih baik



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan yang baik bagi generasi muda. Literasi keuangan bertujuan untuk memberi pemahaman pada individu agar dapat mengelola keuangannya sendiri, mengurangi ketidakpastian *finansial*, serta memberikan wawasan tentang cara memanfaatkan *financial technology* secara benar sehingga dapat terhindar dari resiko yang akan merugikan masa depan. Resiko yang saat ini banyak terjadi adalah para generasi muda terjebak dalam pinjaman online. Diharapkan para peserta dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan sehingga tidak mudah terjebak dalam hal-hal yang akan merugikan diri sendiri. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai, seseorang dapat lebih siap menghadapi perubahan ekonomi, memanfaatkan peluang keuangan, dan mencapai tujuan finansial dengan lebih efektif. Beberapa langkah yang bisa diambil oleh generasi muda dalam mengelola keuangan adalah menyusun anggaran, mulai menabung dan merencanakan investasi, menghindari pola hidup konsumtif, mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta merencanakan keuangan untuk masa depan.

#### Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan dukungan pendanaan berupa Hibah internal penelitian kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

## Referensi

- Aslam, A. P., Aswar, N. F., Pratiwi, A. C., Rivanie, S. S., & Parawansa, A. K. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pemantik*, 2, 79–86.
- Badan Pusat Statistik (BPS), S. (2021). *Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020*.
- Databoks. (2023). *Indeks-literasi-keuangan*.  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/11/indeks-literasi-keuangan-indonesia-naik-pada-023#:~:text=Didukung Oleh&text=Hasil riset Katadata Insight Center,66%2C5 poin pada 2020>.
- Davoli, M., & Rodríguez-Planas, N. (2021). *Preferences, Financial Literacy, and Economic Development*.
- Hutabarat, F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat Jabodetabek. *Scientific Repository IPB University*. <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95669>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 1, 1–8.
- Mediakuangan.kemenkeu. (n.d.). *-tips-mengelola-keuangan-yang-cocok-dengan-karakteristik-gen-z*. <https://mediakuangan.kemenkeu.go.id/article/show/4-tips-mengelola-keuangan-yang-cocok-dengan-karakteristik-gen-z>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *In Jurnal. Academia.Edu*.
- OJK, O. J. K. (n.d.). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: ojk<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx>
- Putri AR, dkk. (2023). Edukasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di PAUD Kasih Ibu Desa Delunggu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index.%0A>
- Rachma Putri, A., Khotimatul Husna, F., Ismail, H., Indraswati, T., & Nur Sulistya, S. (2023). Peran Orang Tua dalam Financial Education pada Anak Usia Dini. *Jurnal Analogi (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1, 66–72.
- Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7, 1-18.
- Wiharno, H., & Nurhayati, E. (2017). Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(3), 20–33. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/3908/2373>